



Belasan Rumah Rusak Akibat Hujan Disertai Angin Kencang

HUJAN deras disertai angin kencang melanda sejumlah wilayah Kota Yogyakarta pada Rabu (20/5) siang hingga sore. Akibatnya, belasan kejadian mulai dari pohon tumbang, dahan patah, sampai kerusakan bangunan dilaporkan terjadi di berbagai titik kemantren.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat, menuturkan, rentetan insiden selaras dengan peringatan dini cuaca ekstrem yang dikeluarkan sejak pukul 13.07 WIB.

Dampak angin kencang pun memicu kerusakan di sedikitnya 18 titik lokasi yang tersebar di beberapa wilayah seperti Jetis, Gondokusuman, Danurejan, dan Tegalrejo. "Beberapa pohon tumbang, dahan patah, dan atap rumah warga rusak terbawa angin. Tim Reaksi Cepat (TRC) bersama unsur terkait

langsung bergerak cepat ke lokasi untuk melakukan penanganan," ujarnya.

Data BPBD Kota Yogya, di Jalan Tentara Pelajar No. 2, Bumijo, Jetis, sebuah pohon Waru setinggi kurang lebih 15 meter ambruk menutup akses jalan dan memutus jaringan kabel telepon. Dahan berukuran besar juga patah di dua titik terpisah di Gondokusuman.

Di Jalan Sunaryo No. 14, Kotabaru, Gondokusuman, pohon Cemara setinggi 15 meter tumbang menimpa pagar Gedung Inten, jaringan listrik, serta kabel telepon hingga malam ini masih dalam proses pengondisian.

Angin kencang juga merobohkan sebuah tower setinggi lima meter di Karangwaru, yang kemudian menimpa atap rumah warga. Selain itu, tercatat ada 13 rumah warga yang mengalami kerusakan dari sedang hingga parah

pada bagian atap akibat terpaan angin.

Wilayah Terban, Kemantren Gondokusuman, menjadi salah satu titik terdampak paling banyak untuk kerusakan atap rumah. Terban RT 22 misalnya, angin kencang menyapu atap rumah, merusak ruang lantai tiga milik, dan menghempas atap gudang milik warga.

Hingga Rabu malam, proses evakuasi material pohon dan perbaikan darurat masih terus diupayakan. Mayoritas warga terdampak membutuhkan bantuan logistik darurat berupa terpal untuk menutup bagian atap yang bolong.

"Proses penanganan di lapangan melibatkan banyak pihak, mulai dari TRC BPBD, Damkarmat, DLH, Ditlantas Polda DIY, Koramil dan Linmas Jetis, PLN, SAR DIY, hingga Kampung Tangguh Bencana (KTB), serta masyarakat sekitar," pungkas Kalak BPBD. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005